

**KAJIAN ESTETIK WAYANG BEBER KARYA
SUBANDI GIYANTO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**OLEH
TASYA FEBIA KHUSNA
NIM 191471003**

**PROGRAM STUDI KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2024

**KAJIAN ESTETIK WAYANG BEBER KARYA
SUBANDI GIYANTO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana
Program Studi Kriya
Jurusan Kriya



OLEH
TASYA FEBIA KHUSNA
NIM 191471003

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

2024

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
KAJIAN ESTETIK WAYANG BEBER KARYA
SUBANDI GIYANTO

Oleh
TASYA FEBIA KHUSNA
NIM. 191471003

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 11 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn
Penguji Utama : Drs. Kusmadi, M.Sn
Pembimbing : Sutriyanto, S.Sn., M.A

(.....)
(.....)
(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 17 Januari 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Febia Khusna

NIM : 191471003

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul :

KAJIAN ESTETIK WAYANG BEBER KARYA SUBANDI GIYANTO

adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Surakarta, 17 Januari 2024

Yang menyatakan,



Tasya Febia Khusna

NIM 191471003

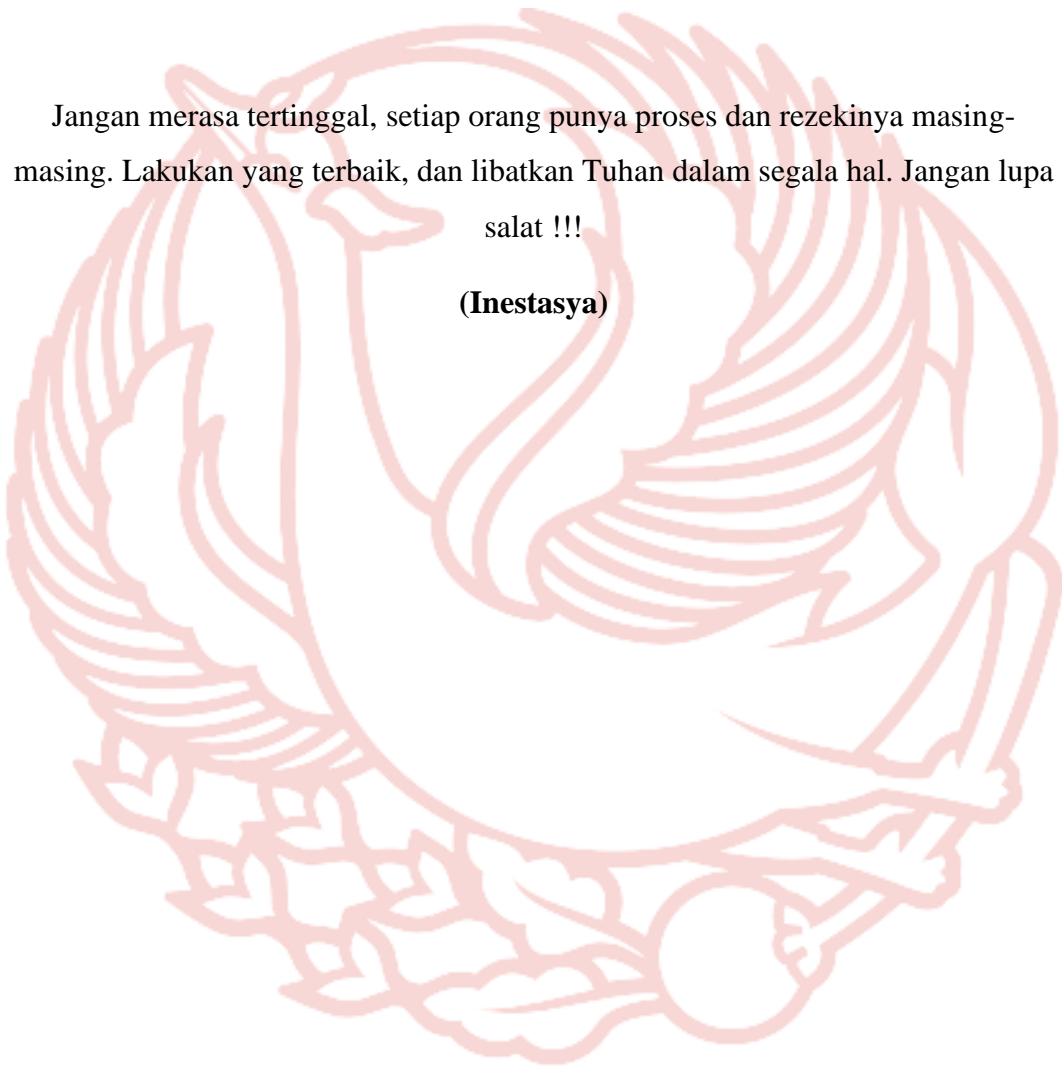
MOTTO

Ada hal yang tidak bisa kita kontrol karena kita adalah manusia yang terbatas. Jadi, tugas kita adalah melakukan yang terbaik lalu menyerahkan sisanya kepada Tuhan.

(Jerome Polin Sijabat)

Jangan merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing. Lakukan yang terbaik, dan libatkan Tuhan dalam segala hal. Jangan lupa salat !!!

(Inestasya)



KAJIAN ESTETIK WAYANG BEBER KARYA SUBANDI GIYANTO

Oleh

TASYA FEBIA KHUSNA

NIM 191471003

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang estetika karya Subandi Giyanto, yang berfokus pada biografi seniman, ide atau konsep penciptaan, wujud dan makna pada karya. Penelitian ini menggunakan pendekatan estetika yang dirumuskan oleh A.A.M Djelantik serta pendekatan lainnya seperti ilmu semiotika, ikonografi dan biografi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan alur pengumpulan data, analisis data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Proses pengumpulan data melalui observasi langsung untuk menemukan fakta di lapangan dengan menggunakan informan, pustaka, serta internet sebagai sumber data. Penelitian ini berfokus pada karya dengan tema pesan moral berupa sindiran politik. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Dukungan keluarga, proses pendidikan, pengalaman sejak kecil hingga dewasa mempengaruhi Subandi Giyanto untuk terus berkembang, sehingga mampu mengekspresikan ide kreatifnya ke dalam sebuah karya seni berupa eksplorasi dan pengembangan wayang, serta berhasil mendapatkan berbagai penghargaan (2) Ide penciptaan didapatkan dari pengamatan peristiwa di sekitar, divisualisasikan ke dalam karya dengan tetap memperhatikan prinsip etika (3) Terdapatnya makna, penyimbolan, bentuk tokoh dan warna yang mengacu pada wayang kulit purwa gaya Yogyakarta serta bentuk wayang beber Wonosari yang dikembangkan, sehingga memiliki keunikan tersendiri dari karya wayang beber lainnya.

Kata kunci : Subandi Giyanto, wayang beber, wayang beber Wonosari

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kajian Estetik Wayang Beber Karya Subandi Giyanto”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta
4. Afrizal, S.Sn, M.A. selaku Ketua Program Studi Kriya di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta
5. Sutriyanto, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.

6. Kepada dewan penguji Tugas Akhir, Drs. Kusmadi., M.Sn dan Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penulisan skripsi.
7. Kepada bapak Subandi Giyanto. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan pengkajian pada karya.
8. Orang tua tercinta bapak Suyatno dan ibu Tasmi. Terima kasih atas doa yang tiada henti, dukungan, nasihat serta pengorbanannya kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk bapak dan ibu.
9. Kepada saudara penulis, Hayah Afra Nur Afifah yang merupakan *role model* penulis. Terimakasih atas doa, saran, dukungan dan nasihatnya
10. Kepada Muhammad Syahrul Falah. Terima kasih atas doa, nasihat, dorongan semangat serta bersedia mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan hiburan kepada penulis.
11. Kepada Intan, Devi Ratna, Diah, Silvia Ramadhani, Shelinda dan teman-teman kriya angkatan 2019 yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca.

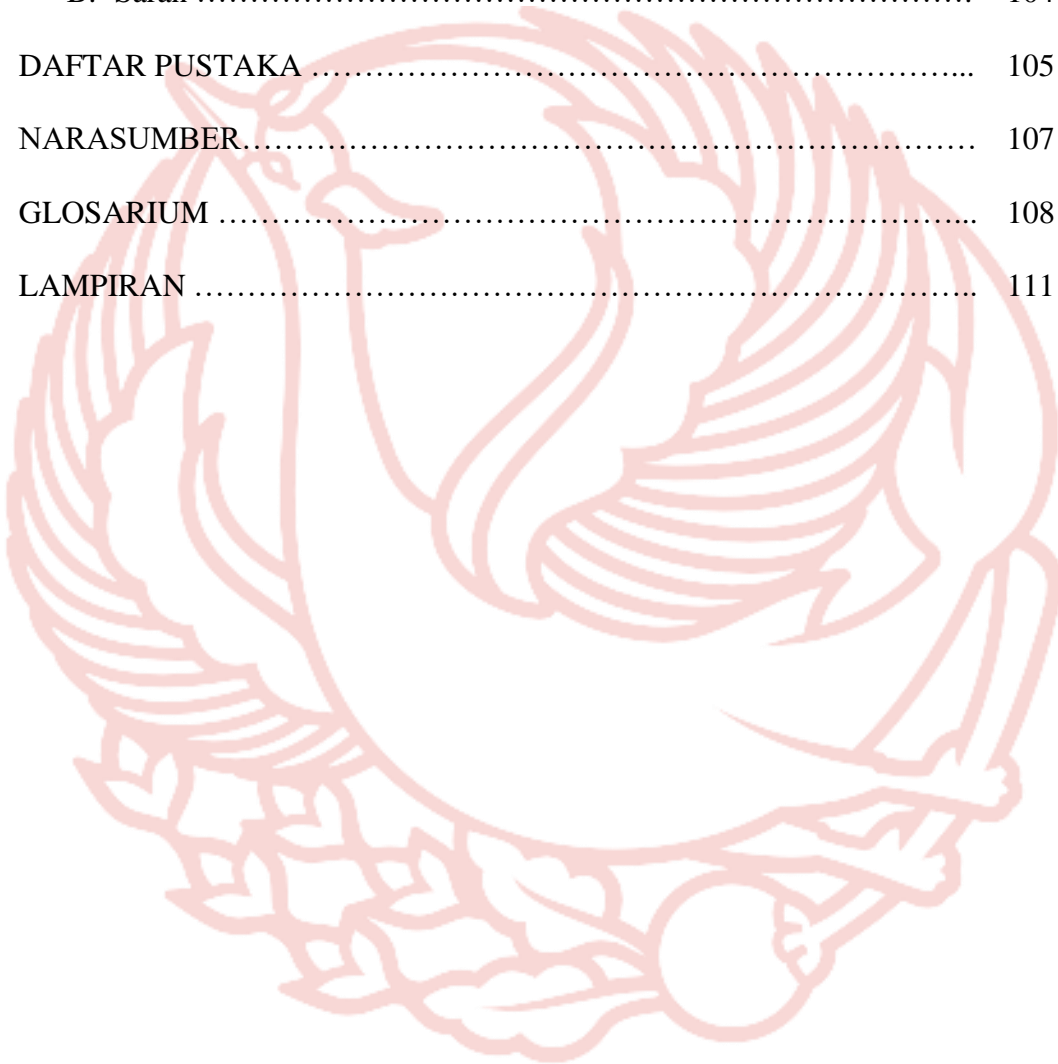
Surakarta, 9 Januari 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Kajian Penelitian	6
F. Originalitas Penelitian	6
G. Sistematika Penyusunan Naskah	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	12
1. Estetika	12
2. Semiotika	13

3. Ikonografi	13
4. Biografi	14
C. Kerangka Konseptual	14
D. Metodologi Penelitian	16
1. Lokasi Penelitian	17
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	21
BAB III ULASAN WAYANG BEBER DAN LATAR BELAKANG	
SUBANDI GIYANTO	24
A. Sejarah dan Perkembangan Wayang Beber	24
B. Latar Belakang Subandi Giyanto	32
1. Masa Kecil dan Pendidikan Subandi Giyanto	32
2. Pengalaman, Karir dan Prinsip dalam Menjadi Seniman.....	34
BAB IV LATAR BELAKANG PENCIPTAAN DAN NILAI ESTETIK	
KARA SUBANDI GIYANTO.....	40
A. Ide atau konsep Wayang Beber Karya Subandi Giyanto	40
B. Nilai Estetika pada Karya Subandi Giyanto.....	43
C. Bentuk Visual Jangan Korupsi Mari Membangun Negeri	51
1. Wujud	51
2. Bobot atau Isi	76
3. Penyajian Karya	77
D. Bentuk Visual Hentikan Kerakusanmu.....	78
1. Wujud	78

2. Bobot atau Isi	99
3. Penyajian Karya	100
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
NARASUMBER.....	107
GLOSARIUM	108
LAMPIRAN	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 2. Lukisan Kaca Subandi Giyanto. Titik Koordinat -7,8392646, 110,3141103.....	17
Gambar 3. Lukis Wayang Beber “Jangan Korupsi Mari Membangun Negeri” karya Subandi Giyanto.....	18
Gambar 4. Lukis Wayang Beber “Hentikan Kerakusanmu” Karya Subandi Giyanto.....	18
Gambar 5. Wayang Beber Pacitan Adegan 22.....	24
Gambar 6. Gulungan Enam Adegan Tiga dari Lakon Joko Kembang Kuning.....	28
Gambar 7. Adegan Kelima dari Lakon Remeng Mangunjoyo.....	29
Gambar 8. Subandi Giyanto.....	32
Gambar 9. Adegan 1 dan 2.....	45
Gambar 10. Adegan 3 dan 4.....	46
Gambar 11. Adegan 5 dan 6.....	46
Gambar 12. Adegan 7 dan 8.....	47
Gambar 13. Adegan 9 dan 10.....	47
Gambar 14. Adegan 11 dan 12.....	48
Gambar 15. Adegan 13 dan 14.....	48
Gambar 16. Adegan 15 dan 16.....	49
Gambar 17. Jangan Korupsi Mari Membangun Negeri Karya Subandi Giyanto.....	51

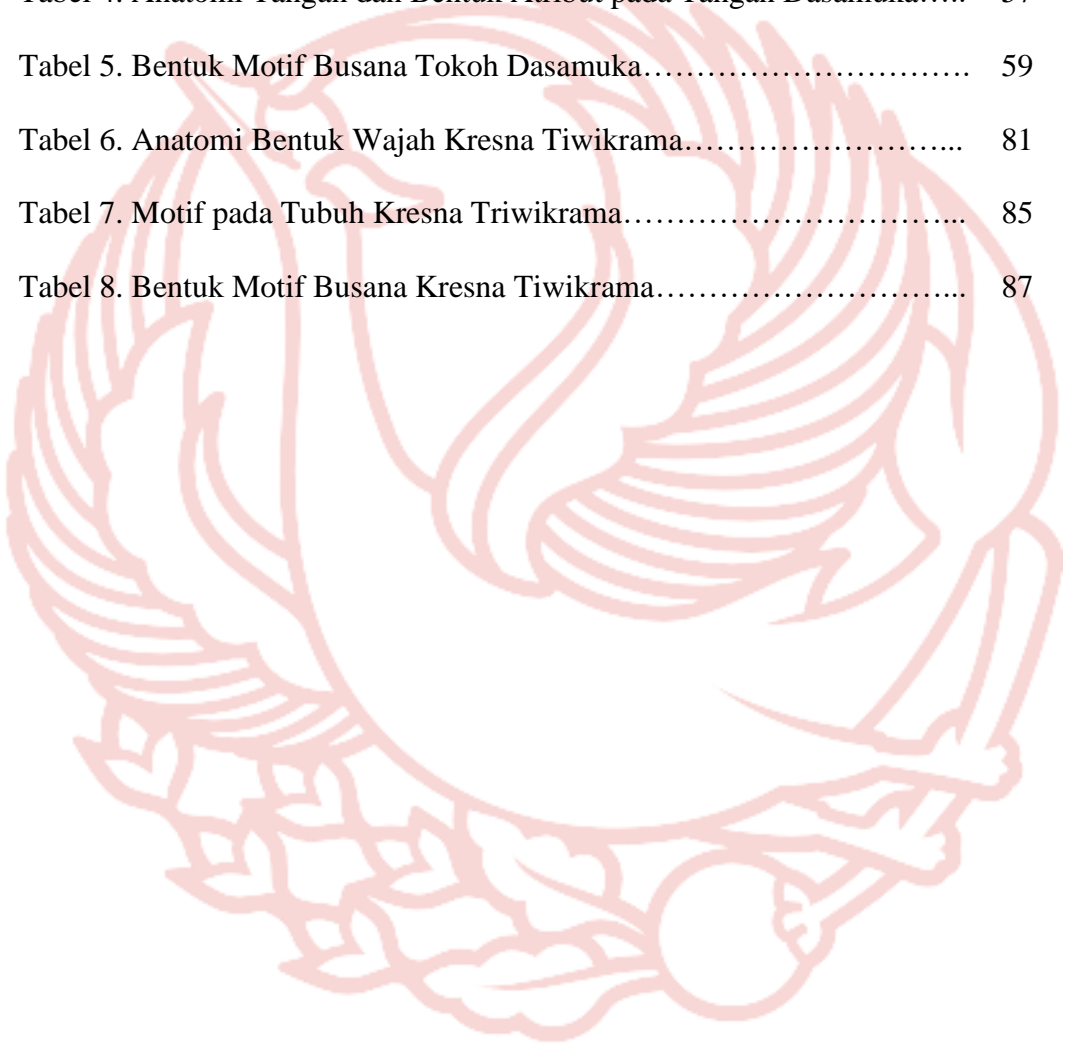
Gambar 18. Wayang Kulit Purwa Dasamuka Siap Perang.....	52
Gambar 19. Wayang Kulit Purwa Dasamuka Posisi Tenang.....	52
Gambar 20. Tokoh Dasamuka pada <i>Subject Matter</i> Karya 1.....	53
Gambar 21. Visual Kepala Dasamuka.....	54
Gambar 22. Visual Rambut Dasamuka.....	56
Gambar 23. Visual Tangan Kanan dan Kiri Dasamuka.....	57
Gambar 24. Busana Tokoh Dasamuka.....	59
Gambar 25. Kaki Tokoh Dasamuka.....	61
Gambar 26. Komposisi Warna pada Atribut Dasamuka.....	62
Gambar 27. Komposisi Warna pada Busana Dasamuka.....	62
Gambar 28. Figur Perempuan pada <i>Subject Matter</i> Karya.....	63
Gambar 29. Figur Anak Kecil pada <i>Subject Matter</i> Karya 1.....	64
Gambar 30. Susunan Letak Adegan Wayang Beber pada Karya 1.....	65
Gambar 31 . Adegan ke-1 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	65
Gambar 32. Adegan ke-2 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	66
Gambar 33. Adegan ke-3 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	67
Gambar 34. Adegan ke-4 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	68
Gambar 35. Adegan ke-5 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	69
Gambar 36. Adegan ke-8 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	70
Gambar 37. Adegan ke-10 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	71
Gambar 38. Adegan ke-11 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	72
Gambar 39. Adegan ke-13 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	73
Gambar 40. Adegan ke-14 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	74

Gambar 41. Adegan ke-15 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	75
Gambar 42. Hentikan Kerakusanmu Karya Subandi Giyanto.....	78
Gambar 43. Wayang Kulit Purwa Kresna Triwikrama.....	79
Gambar 44. Tokoh Kresna Tiwikrama pada <i>Subject Matter</i> Karya 2.....	80
Gambar 45. Visual Kepala Kresna Tiwikrama.....	80
Gambar 46. Visual Rambut Kresna Triwikrama.....	82
Gambar 47. Visual Tangan Kanan dan Kiri Kresna Triwikrama.....	82
Gambar 48. Revisualisasi Driji Denawa.....	83
Gambar 49. Visual Badan Kresna Triwikrama.....	84
Gambar 50. Visual Kaki Kresna Triwikrama.....	84
Gambar 51. Busana Kresna Triwikrama.....	87
Gambar 52. Komposisi Warna pada Busana.....	88
Gambar 53. Susunan Letak Adegan Wayang Beber pada Karya 2.....	89
Gambar 54. Adegan ke-1 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	89
Gambar 55. Adegan ke-3 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	90
Gambar 56. Adegan ke-6 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	91
Gambar 57. Adegan ke-8 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	92
Gambar 58. Adegan ke-9 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	93
Gambar 59. Adegan ke-10 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	94
Gambar 60. Adegan ke-12 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	95
Gambar 61. Adegan ke-13 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	96
Gambar 62. Adegan ke-14 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	97
Gambar 63. Adegan ke-15 Lakon Remeng Mangunjoyo.....	98

Gambar 64. Foto Bersama Subandi Giyanto.....	111
Gambar 65. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan Subandi Giyanto.....	111
Gambar 66. Proses Pemotretan Karya Subandi Giyanto.....	112
Gambar 67. Penghargaan Juara II Lomba Lukis Wayang Beber Motif Kontemporer 1992.....	112
Gambar 68. Penghargaan Seniman, Budayawan dan Organisasi Seni Budaya 2013.....	113
Gambar 69. Penghargaan Karya Terbaik Creative Visual Art Competition Tingkat Nasional 2014.....	113
Gambar 70. Penghargaan Anugerah Budaya Pelaku dan/atau Pelestari Seni 2018.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tren Penindakan Kasus Korupsi di Indonesia.....	41
Tabel 2. Anatomi Bentuk Wajah Dasamuka.....	54
Tabel 3. Bentuk Atribut pada Kepala Dasamuka.....	55
Tabel 4. Anatomi Tangan dan Bentuk Atribut pada Tangan Dasamuka.....	57
Tabel 5. Bentuk Motif Busana Tokoh Dasamuka.....	59
Tabel 6. Anatomi Bentuk Wajah Kresna Tiwikrama.....	81
Tabel 7. Motif pada Tubuh Kresna Triwikrama.....	85
Tabel 8. Bentuk Motif Busana Kresna Tiwikrama.....	87



DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2012. *Atlas Tokoh – Tokoh Wayang*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Ali, Matius. 2011. *Estetika Pengantar Filsafat Seni*. Tangerang : Sanggar Luxor.
- Ana Aniza Karunia. 2022. “Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi di Indonesia dalam Perspektif Teori Lawrence M. Friedman”. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*. Vol. 10, No. 1 (2022):115–128.
- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Nurgiyantoro. 2011. “Wayang dan Pengembangan Karakter Bangsa”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1, No.1 (Oktober 2011):18-34.
- Deni Anggit Hermawan. 2019. “Makna Lukisan Metafora Kuda Karya Subandi Giyanto”.. *SERUPA – Jurnal Pend. Seni Rupa - SI*, Vol 8 No 1 (2019):9–19.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Jati Widagdo. 2018. “Struktur Wajah, Aksesoris serta Pakaian Wayang Kulit Purwo”. *SULUH, Jurnal Seni Desain Budaya*, Vol 1 No 1 (2018):33–54.
- Kamajaya dan Sudibjo Z. Hadisutjipto. 1981. *Serat Sastramiruda*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2012. *Seni Lukis Wayang*. Surakarta : ISI Press.
- Mutiara Putri Dhamastuty. 2018. “Kajian Simbol Visual Pawukon”. Skripsi S-1 Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik. Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwadi. 2007. *Mengenal Tokoh Wayang Purwa*. Surakarta : CV Cendrawasih.
- Rusputranto, Albertus. 2016. *Pengantar Semiotika Struktural Momen Ilmiah Barthes*. Surakarta : ISI Press.

- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2017. *Nirmana : Elemen – Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Sasongko, Warso. 2017. *Korupsi*. Yogyakarta : Relasi Inti Media.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sawega, Ardu M. 2013. *Wayang Beber: Antara Inspirasi dan Transformasi*. Surakarta : Bentara Budaya Balai soedjatmoko
- Sella Kristie, Tessa Eka Darmayanti, Sriwinarsih Maria Kirana. 2019. "Makna Motif Batik Parang sebagai Ide Dalam Perancangan Interior". *Aksen : Journal of Design and Creative Industry*. Vol. 3, No. 2 (April 2019): 57-69.
- Soelarto, B dan S Ilmi BA. 1981/1982. *Wayang Beber di Gelaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subandi dkk. 2011. *Wayang Beber Remeng Mangunjaya Gelaran Wonosari dan Wayang Beber Jaka Kembang Kuning Karangtalun Pacitan Serta Persebarannya di Seputar Surakarta*. Surakarta : ISI Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta CV.
- Suharyono, Bagyo. 2005. *Wayang Beber Wonosari*. Wonogiri : Bina Citra Pustaka.
- Sumanto, Kuwato dan Suwondo. 2011. *Studi Komparatif Pertunjukan Wayang Beber Lakon Jaka Kembang Kuning dengan Remeng Mangunjaya*. Surakarta : ISI Press.
- Sunarto. 1989. *Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta. Sebuah Tinjauan Tentang Bentuk, Ukiran, Sunggingan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sutriyanto. 2009. "Komparasi Busana Wayang Kulit Purwa Gaya Keraton Yogyakarta dan Gaya Keraton Surakarta Kajian Bentuk dan Makna". Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu Antar – Bidang Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutriyanto. 2018. *Sungging Wayang Beber*. Surakarta : ISI Press.
- Tabrani, Primadi. 2005. *Bahasa Rupa*. Bandung : Kelir.
- Tim Enabling Wayang. 2020. *Wayang sebagai Media Ekologi : Buku Pintar Kreativitas pada Masa Perubahan Iklim*. Yogyakarta : Jur. Pedalangan FSP ISI Yk.

- Titin Dwi Astuti. 2019. "Biografi Rasino Sebagai *Pengrawit* Tunanetra". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Tyas Purbasari. 2011. "Kajian Aspek Teknis, Estetis, dan Simbolis Warna Wayang Kulit Karya Perajin Wayang Desa Tunahan Kabupaten Jepara". Skripsi S-1 Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Wahyuni, Trisanti Tri. 2020. *Buku Pintar Wayang*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, Yogyakarta : CV ANDI OFFSET
- Yoke Satya Pratama. 2019. "Wayang Beber Karya Pujianto Kasidi Studi Biografi dan Estetika". Skripsi S-1 Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, Surakarta.

NARASUMBER

- Subandi Giyanto, (65 Tahun), Seniman serta pemilik karya. Gendeng, Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kuntadi Wasi Darmojo (56 Tahun), Dosen kriya Institut Seni Indonesia Surakarta. Singosari, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali.
- Dani Iswardana (50 Tahun), Seniman wayang beber kontemporer. Jl. Sido Asih Timur No. 14, Mangkuyudan, Kota Surakarta.
- Joko Sriyono (72 Tahun), Perajin wayang beber dan cantrik juru sungging keraton kasunanan Surakarta. Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta.
- Ilham Kukuh Hadi Wibowo (24 Tahun), Dalang wayang kulit purwa. Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

GLOSARIUM

- Amaleri* : Isen- isen yang digunakan untuk menghias bagian aksesoris wayang/pada bagian yang tidak pantas dengan isen -isen *cawi* dan *drenjeman*.
- Bludiran* : Pola sunggingan berupa stilasi bentuk tanaman hias dan dedaunan.
- Candrasengkala* : Kalimat yang memiliki makna perhitungan tahun.
- Cantrik* : Orang yang berguru kepada orang yang lebih pandai.
- Cawi/Cawen* : Isen-isen berupa guratan-guratan atau garis.
- Center of Interest* : Pusat perhatian atau daya tarik yang menjadi keunikan dan terlihat unggul pada sebuah karya seni.
- Cinden* : Motif yang disusun dari bentuk segi empat, diterapkan pada celana, *tali praba* dan bagian lain.
- Clana / Katok* : Busana bagian bawah yang dipakai dari pinggang melewati panggul hingga bawah sesuai dengan kebutuhan.
- Dlancang* : Kertas yang dibuat dari kulit pohon.
- Dloewang* : Penyebutan kertas dalam bahasa Jawa.
- Drenjeman* : Isen-isen berupa titik-titik dalam bidang sungging.
- Driji* : Penyebutan jari dalam bahasa Jawa.
- Geleng* : Atribut yang dipakai pada pergelangan tangan.
- Gusen* : Bentuk mulut wayang yang terlihat gusinya.
- Jamang* : Perhiasan/aksesoris yang terletak di kepala, biasanya dikenakan di dahi.
- Jagong* : Istilah adegan yang terdapat pada wayang beber.
- Kelatbahu* : Atribut yang dikenakan di lengan bagian atas pada tokoh wayang.
- Kembangan* : Motif yang berasal dari stilasi bunga.

- Kemplongan* : Kain mori yang dihaluskan dengan alat *kemplong* yang terbuat dari kayu.
- Klaras* : Daun mati yang berwarna kecoklatan.
- Makuta* : Atribut yang digunakan pada kepala, sebagai penutup.
- Ngablak* : Bentuk mulut wayang dalam keadaan terbuka lebar dengan gigi besar dan bertaring.
- Ngeruwat* : Melakukan upacara membebaskan orang dari nasib buruk yang akan menimpa.
- Pelolan* : Bentuk hidung wayang yang menyerupai buah mangga, biasanya digunakan oleh tokoh raksasa.
- Plelengan* : Bentuk mata pada wayang, berbentuk bulat dan biasanya digunakan oleh tokoh bertubuh besar yang memiliki sifat angkara murka.
- Rembing* : Atribut pada telinga.
- Repetition* : Pengulangan.
- Sawutan* : Unsur sungging pada wayang dengan bentuk tumpal dengan volume bentuk lebih kecil dibandingkan sungging *tlacapan*.
- Sembuliyon* : Lipatan kain pada busana wayang.
- Sengkalan* : Susunan kata yang menunjukkan angka tahun, dibaca dari kanan ke kiri.
- Serat Sastamiruda* : Sebuah karya sastra Jawa dalam bentuk wawancara antara ahli pedalangan wayang purwa dengan muridnya.
- Special Form* : Bentuk fisik pada sebuah karya seni atau satu kesatuan dari unsur-unsur pendukung karya seni.
- Sraweyan* : Isen-isen berupa ukel kecil.
- Sumping* : Atribut yang dipakai pada telinga wayang.
- Tlancapan* : Unsur sungging dengan bentuk tumpal pada wayang.

Theleengan : Mata wayang dengan bentuk bulat, biasa digunakan oleh wayang dengan watak bersahaja, berbudi luhur, tangkas, tangguh dan selalu berdiri di pihak yang benar.

Wungkal Gerang : Hidung wayang yang memiliki bentuk menyerupai batu asah yang telah lama digunakan.



LAMPIRAN



Gambar 64. Foto Bersama Subandi Giyanto
Foto : Subandi Giyanto 2023



Gambar 65. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan Subandi Giyanto
Foto : Shelinda 2023



Gambar 66. Proses Pemotretan Karya Subandi Giyanto
Foto : Anita 2023



Gambar 67. Penghargaan Juara II Lomba Lukis Wayang Beber Motif Kontemporer 1992
Foto : Tasya Febia Khusna 2023



Gambar 68. Penghargaan Seniman, Budayawan dan Organisasi Seni Budaya 2013
Foto : Tasya Febia Khusna 2023



Gambar 69. Penghargaan Karya Terbaik *Creative Visual Art Competition* Tingkat Nasional 2014
Foto : Tasya Febia Khusna 2023



Gambar 70. Penghargaan Anugerah Budaya Pelaku dan/atau Pelestari Seni 2018
Foto : Tasya Febia Khusna 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Subandi Giyanto (Drs.Subandi)
Lahir : Bantul, 22 juni 1958
Spesifikasi : Tatah sungging wayang kulit, lukisan kaca, lukisan tradisional dan lukisan kontemporer berbasis tradisi
Pendidikan : SSRI, IKIP Negeri Yogyakarta Jurusan Seni Rupa
Alamat : Gendeng Rt.05/Rw.2 No.178 Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor HP : 082137358071
E- mail : subandigiyanto@gmail.com

Kegiatan Pameran Tahun 2023

1. Pameran Seni Rupa “*Sandyakala ning Nagari*” di Kopi Macan Yogyakarta, Tanggal 1-19 Februari 2023.
2. Pameran Seni Rupa “*Seni Agawe Santosa*” di Semarang *Contemporary Gallery*, Tanggal 23 Februari-23 April 2023.
3. Pameran Seni Rupa “*Wiwitan Poso*” di Mapolda DIY, Tanggal 17-19 Maret 2023.
4. Pasar *Setu Pon* di BBY, Tanggal 17-19 Maret 2023.
5. Pameran Seni Rupa Menggambar di Gedung Lapas, Tanggal 10-20 Mei 2023.
6. Pameran Seni Rupa *SOUL for the Fine Art* di Pendopo *Art Space* Yogyakarta, Tanggal 14-24 Mei 2023.
7. Pameran Seni Rupa di Gedung Tlaga Wiyoro Yogyakarta, Tanggal 27 Mei-4 Juni 2023.
8. Pameran Seni Rupa Tafsir Keris di Graha Keris Dinas Kebudayaan DIY, Tanggal 16-20 Juni 2023.
9. Pameran Seni Rupa “*Amongpraja: Amongjiwa*” di Pendopo *Art Space* Yogyakarta, Tanggal 06-10 September 2023.

10. Pameran Seni Rupa “*Giling Wesi*” di Bentara Budaya Yogyakarta, Tanggal 4-9 November 2023

Daftar Penghargaan

1. Juara 1 Porseni SD Tingkat Kabupaten dan DIY, Tahun 1969.
2. Juara 1 Porseni SD Tingkat Kabupaten dan DIY, Tahun 1970.
3. Juara 1 Porseni SD Tingkat Kabupaten dan DIY, Tahun 1971.
4. Pratita Adhi Karya Bidang Kriya Seni, Tahun 1975.
5. Pratita Adhi Karya Bidang Kriya Seni, Tahun 1978.
6. Juara 2 Lomba Sketsa Porseni FKSS IKIP Yogyakarta, Tahun 1980
7. Juara 3 Lomba kaligrafi Porseni FKSS IKIP Yogyakarta, Tahun 1980
8. Lukis Wayang Beber Provinsi DIY Juara 2, Tahun 1992.
9. Karya Satya Lencana Kesetiaan 10 Tahun dari Presiden RI, Tahun 2008.
10. *As One of The Five Best Winner of the Painting Contest and Exhibition of Teacher in the Event or International Arts Festival*, Tahun 2012.
11. Piagam Penghargaan Seniman dan Budayawan Bidang Seni lukis Kaca dari Bupati Bantul Yogyakarta, Tahun 2013.
12. *The Best Visual Art Award on “Creative Visual Art Competition”* Festival Seni Internasional, Tahun 2014.
13. 3 Karya Menjadi Koleksi Galeri Nasional Indonesia, Tahun 2015.
14. Karya Satya Lencana Kesetiaan 20 Tahun dari Presiden RI, Tahun 2016
15. Piagam Penghargaan Anugerah Prestasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2017
16. Piagam Penghargaan Anugerah Kebudayaan sebagai Seniman Pelaku, Pelestari dan Pengembang Seni Rupa Tradisional dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2018.